

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat cepat berkembang seiring dengan kebutuhan akan informasi dan pertumbuhan tingkat kecerdasan manusia. Perkembangan teknologi ini mendorong semakin berkembangnya sebuah informasi. Saat ini telah banyak sistem informasi yang digunakan untuk menunjang dan menyelesaikan suatu permasalahan yang biasanya timbul dalam suatu organisasi, perusahaan atau instansi pemerintahan. Sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari suatu organisasi ataupun instansi agar lebih efektif dan efisien serta mudah dalam penerimaan informasi yang ingin disampaikan. Begitu juga dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atau Accounting Information System (SIA) yaitu teknologi yang menjadi alat bantu dan sangat bermanfaat dalam menyimpan, memanipulasi dan menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada khususnya didalam permasalahan perhitungan segala jenis biaya yang berpengaruh didalam suatu perusahaan.

Demikian pula halnya dengan pengaruh modal kerja terhadap Likuiditas pada PT.Metro Makmur Nusantara khususnya pada bagian Manajemen Keuangan dalam melaksanakan proses pencatatan laporan keuangan, tentunya pencatatan laporan ini memerlukan pengawasan yang ketat. Namun dalam manajemen keuangan pada PT. Metro Makmur Nusantara terlalu banyak dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap sehingga Likuiditas perusahaan terganggu dan

belum terdapatnya suatu sistem informasi akuntansi dalam pengolahan dana tersebut karena masih bersifat manual sehingga proses pengolahan dana tidak efektif yang menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan modal kerja.

Pada dasarnya Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban – kewajiban keuangan jangka pendek atau yang harus segera dibayar. Masalah Likuiditas merupakan salah satu masalah penting dalam suatu perusahaan yang relatif sulit dipecahkan. Dipandang dari sisi kreditur, perusahaan yang memiliki Likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik, karena dana jangka pendek kreditur yang dipinjam perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar yang jumlah relatif lebih banyak. Tetapi jika dipandang dari sisi manajemen, perusahaan yang memiliki Likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang kurang baik karena Likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya saldo kas yang tidak terpakai, persediaan yang relatif berlebihan, atau karena kebijakan kredit perusahaan yang tidak baik sehingga mengakibatkan tingginya piutang usaha.

Salah satu bentuk pengelolaan aktiva lancar dan hutang lancar (modal kerja) adalah kebijakan mengenai modal kerja. Modal Kerja adalah dana yang digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari. Besarnya modal kerja yang telah ditetapkan merupakan salah satu alat ukur yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah Likuiditas perusahaan.

Pengaruh modal kerja terhadap Likuiditas pada PT. Metro Makmur Nusantara telah diteliti dan hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap Likuiditas. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pengaruh modal kerja terhadap Likuiditas, maka dapat

mempermudah pegawai dalam melakukan pencatatan laporan keuangan pada PT.Metro Makmur Nusantara. Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk meneliti kembali pengaruh modal kerja terhadap Likuiditas pada PT. Metro Makmur Nusantara dengan menambahkan aktiva tetap dan hutang lancarnya sebagai variabel yang diteliti agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Likuiditas perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul “ **Sistem Informasi Akuntansi Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada PT. Metro Makmur Nusantara** ”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Setiap perusahaan baik instansi pemerintah maupun swasta tidak akan terlepas dari permasalahan dalam pengolahan data dan penyajian informasi.

Kendala tersebut bisa terjadi pada setiap bidang pada perusahaan. Adanya permasalahan yang timbul bisa ditimbulkan karena sistem yang tidak berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Adapun identifikasi masalah pengaruh modal kerja terhadap Likuiditas yang terdapat pada PT. Metro Makmur Nusantara adalah:

- a. Masih belum terdapatnya suatu sistem informasi akuntansi dalam pengolahan dana karena masih bersifat manual yaitu laporan modal kerja langsung diberikan kepada pegawai yang bersangkutan.

- b. Proses pengolahan dana yang tidak efektif juga menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan modal kerja sehingga tidak tepat waktu.
- c. Perlunya dikembangkan sistem informasi akuntansi pada PT. Metro Makmur Nusantara dengan data yang dinamis, penyajian informasi yang kompleks sehingga efektif dan tepat waktu.

I.2.2. Perumusan Masalah

Adapun pertanyaan – pertanyaan yang sering timbul maupun rumusan masalah yang ada adalah :

- a. Bagaimana pelaksanaan pencatatan laporan modal kerja pada PT. Metro Makmur Nusantara ?
- b. Bagaimana menemukan solusi yang tepat agar dalam proses pencatatan laporan modal kerja bisa lebih mudah digunakan ?
- c. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap likuiditas pada PT. Metro Makmur Nusantara ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan dan keterbatasan waktu penulisan, maka perlu diadakan pembatasan terhadap permasalahan yang dihadapi. Adapun batasan masalah tersebut adalah :

- a. Penulis ini hanya mengolah data tentang pengaruh modal kerja terhadap Likuiditas pada PT. Metro Makmur Nusantara.

- b. Data yang di input merupakan data dari Modal Kerja yaitu data mengenai aktiva lancar dan hutang lancar.
- c. Output yang dihasilkan berupa hasil laporan dari modal kerja yaitu laporan keuangan yang berbentuk neraca.
- d. Aplikasi sistem yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman VB.Net dengan database SQL Server.
- e. Perancangan laporan dengan menggunakan Crystal Report 8.0.
- f. Model yang digunakan adalah UML (*Unified Modeling Language*).

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penulis sajikan dalam mengangkat topik sistem informasi akuntansi pengaruh modal kerja terhadap likuiditas pada PT. Metro Makmur Nusantara adalah :

- a. Untuk menggunakan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat membantu pegawai dalam pengolahan dana laporan keuangan pada PT. Metro Makmur Nusantara.
- b. Untuk membuat sistem informasi akuntansi dengan maksud agar pegawai lebih mudah dan terbiasa dalam menggunakan sistem informasi akuntansi khususnya secara komputerisasi.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari sistem informasi yang dirancang adalah :

- a. Suatu Informasi akuntansi mengenai pengaruh modal kerja terhadap Likuiditas dapat diterima dengan cepat tanpa membuang-buang waktu.
- b. Untuk penulis sebagai wahana untuk menambah wawasan tentang perancangan sistem berbasis VB.Net dengan menggunakan SQL Server dan UML.
- c. Laporan-laporan yang dihasilkan lebih cepat dan akurat untuk mendukung kualitas perusahaan.
- d. Untuk pembaca, bahan untuk pengembangan sistem yang lebih kompleks, mungkin akan dirancang pada masa yang akan datang.
- e. Untuk memperoleh Persyaratan Akademis dan menyelesaikan pendidikan S1 Sistem Informasi STMIK Potensi Utama.
- f. Untuk mengaplikasikan ilmu keterampilan yang diperoleh selama kuliah.

I.4. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan metode yang dilakukan dengan melakukan studi langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan data serta menyelesaikan masalah yang terdefiniskan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

1. Riset Pustaka (*Library Research*), yaitu penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data yang berhubungan dengan modal kerja perusahaan dalam membayar kewajiban – kewajibannya.

2. Riset Lapangan (*Field Research*), yaitu penulis melakukan penelitian pada bagian EDP. Adapun metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah:

a. Pengamatan (*Observation*)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung pada PT. Metro Makmur Nusantara. Penulis mengamati proses dan prosedur pendataan modal kerja pada perusahaan dalam membayar kewajiban – kewajibannya.

b. Wawancara (*Interview*)

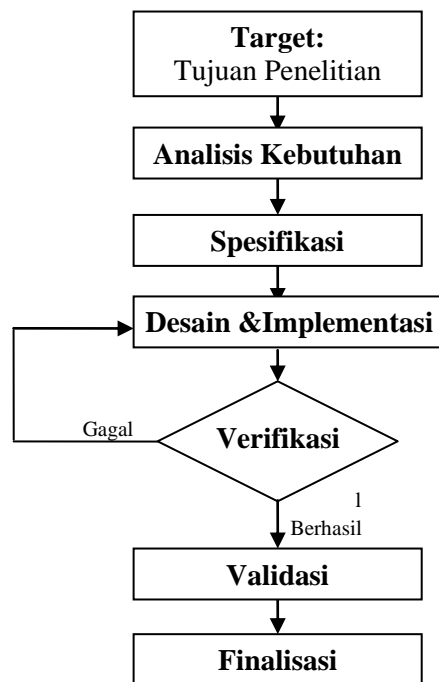
Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan salah satu pegawai pada bagian EDP di PT. Metro Makmur Nusantara.

c. Sample (*Sampling*)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen serta laporan Modal Kerja pada perusahaan.

I.4.1. Prosedur Perancangan

Pada sistem sebelumnya para customer atau pelanggan dari PT. METRO MAKMUR NUSANTARA khususnya yang ingin berbelanja mengalami barang yang mereka beli rusak atau sudah tidak layak lagi untuk dibeli sehingga terjadi kerugian bagi perusahaan sehingga mempengaruhi modal kerja terhadap Likuiditas pada perusahaan tersebut. Itulah sebabnya penulis ingin membuat suatu sistem aplikasi yang bisa digunakan untuk mengolah data mengenai pengaruh modal kerja terhadap Likuiditas.



Gambar I.1 : Prosedur Perancangan

Keterangan:

a. Target

Adapun target atau tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi akuntansi modal kerja yang terkomputerisasi pada PT. Metro Makmur Nusantara.

b. Analisis Kebutuhan

Adapun data-data yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pengaruh modal kerja terhadap Likuiditas pada PT. Metro Makmur Nusantara adalah data mengenai modal kerja yaitu aktiva lancar dan data mengenai Likuiditas yaitu hutang lancar.

c. Spesifikasi

Spesifikasi merupakan penentuan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang akan digunakan untuk merancang sistem. Adapun spesifikasi *hardware* dan *software* yang akan digunakan untuk membangun sistem informasi akuntansi pengaruh modal kerja terhadap Likuiditas pada PT. Metro Makmur Nusantara adalah:

1) Perangkat keras (*hardware*)

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan minimum : Processor Intel Pentium 4 (1.7 GHZ), Motherboard, Memory minimal 4 GB, Harddisk 250 GB, CDROM, USB Port, Monitor 17", Keyboard, Mouse, Printer dan lain-lain.

2) Perangkat lunak (*software*): Microsoft Visual Studio 2008, Microsoft SQL Server 2005, Crystal Report.

d. Desain dan Implementasi

Model UML untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan, serta mendokumentasikan sistem. Model UML dapat menunjukkan semua spesifikasi keputusan analisis, desain dan implementasi. UML menggambarkan model yang dapat dimengerti dan dipresentasikan ke dalam model tekstual bahasa pemrograman. Model UML dapat dikoneksikan secara langsung pada bahasa pemrograman visual. Artinya membangun model yang dapat dimapping ke bahasa pemrograman yang akan digunakan atau tabel pada *database relational* atau penyimpanan tetap pada *database*.

e. Verifikasi

Verifikasi dilakukan untuk menentukan apakah program yang dirancang telah berjalan dengan baik atau masih ada kesalahan. Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem, baik pengujian komponen secara individu, pengujian terhadap komponen yang saling berhubungan, pengujian terhadap modul-modul sistem yang saling berhubungan. Pengujian *interface* merupakan pengujian terhadap sistem secara keseluruhan serta pengujian yang dilakukan oleh pengguna untuk melihat apakah sistem sudah dapat diterima.

f. Validasi

Proses evaluasi sistem atau komponen selama atau pada akhir proses pembangunan untuk menentukan apakah sistem atau komponen tersebut memenuhi persyaratan yang ditentukan.

g. Finalisasi

Setelah semua tahapan selesai dilakukan maka langkah terakhir adalah pemeliharaan sistem. Tahapan pemeliharaan sistem mencakup seluruh proses yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan, kelancaran, dan penyempurnaan sistem yang telah dioperasikan.

I.4.2. Bagaimana Sistem Yang Lama Dengan Sistem Yang Akan Dirancang

Proses pengolahan data pada sistem yang lama diolah dengan menggunakan manual. Pengolahan data dengan sistem yang lama tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena masih terdapat banyak kendala dalam pengolahan data sebagaimana dijelaskan pada permasalahan sebelumnya. Untuk

itu perlu dibangun sebuah sistem informasi akuntansi pengaruh modal kerja terhadap Likuiditas yang terkomputerisasi. Sistem yang akan dirancang berupa tampilan visual. Dimana setiap data yang akan diolah akan menyediakan tampilan tersendiri sehingga akan mempermudah dalam proses pengolahan data. Dengan demikian pengolahan data modal kerja serta pembuatan laporan akan lebih cepat dan kesalahan dalam penginputan data dapat diminimalisir.

I.4.3. Uji coba Sistem Yang Sudah Dibuat

Proses pengujian bertujuan untuk memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji, dan pada eksternal fungsional, yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan.

I.5. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bagian akuntansi PT. Metro Makmur Nusantara yang beralamat di Jl. Iskandar Muda No. 321, Gedung Medan Plaza Lantai 3 Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini mempunyai sistematika yang berguna untuk mengarahkan pembahasan sehingga tidak akan melebar di luar sistematika yang dibuat.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam BAB ini di jelaskan tentang tujuan masalah, latar belakang masalah, ruang lingkup permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori berisi tinjauan umum mengenai Visual Basic.Net, SQL Server, metode perancangan sistem, teoritis mengenai software yang akan digunakan serta kaitannya dengan sistem yang akan dirancang.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Analisis dan perancangan sistem yang berisi sistem perangkat lunak maupun keras, diagram alir data, perancangan sistem, perancangan tabel dan perancangan keluaran.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi dan pembahasan program yang meliputi algoritma program, penjelasan program utama yang memanggil form-form utama dalam pengolahan database. Selain itu akan ditunjukkan juga contoh hasil eksekusi program, beserta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup berisi hal-hal yang dapat disimpulkan berdasarkan pembahasan program, perancangan sistem, penulisan dan saran-saran diberikan untuk pengembangan selanjutnya.